

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman,

maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran disekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Salah satu aktifitas dalam program pendidikan jasmani yang telah cukup dikenal adalah aktifitas bola voli. Bola voli dapat diartikan sebagai setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. olahraga bola voli memiliki sistematika tersendiri dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai seperti peningkatan daya tahan, kekuatan, kelentukan, koordinasi serta diperluas lagi untuk tujuan membentuk prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan.

Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani masih kurang kreatif dalam memberikan manteri *passing* bawah, sehingga siswa tidak melakukan gerakan tersebut dengan benar. Guru pendidikan jasmani yang

memberikan materi pelajaran dengan cara-cara yang konvensional yang lebih monoton dan membosankan bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hal itu, perlu dikembangkan teknik pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta konkrit pada siswa mengenai pelaksanaan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli yang lebih baik.

Hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Sei Rampah pada tanggal 18 maret mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli dengan materi *passing* bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 62,23. Dari 32 orang siswa kelas X-2, ternyata 24 orang siswa (75%) memiliki nilai dibawah rata-rata siswa dan 8 orang siswa (25%) memiliki nilai diatas rata-rata. Sementara nilai yang berkompentensi untuk siswa adalah minimal 70. Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan bola voli. Dikarenakan guru pendidikan jasmaninya kurang berkreatifitas dalam mengelola kelas. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa adalah kurangnya keberanian dalam melakukan materi *passing* bawah dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan materi *passing* bawah terutama pada saat sikap pelaksanaan.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan semakin menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan

jasmani, terutama pada materi *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran materi *passing* bawah pada bola voli dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah.

Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran *passing* bawah dengan menerapkan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Badagai Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dalam pembelajaran pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah siswa diajarkan memahami bagaimana cara belajar dan bagaimana cara berpikir sehingga siswa dapat menyerap dan menguasai materi bola voli dengan suasana pembelajaran yang efektif, lebih menyenangkan serta lebih bermakna.

Menggunakan Penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah merupakan metode pembelajaran yang bersifat membentuk suatu kelompok belajar untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana suatu kelompok belajar itu adalah dengan cara : 1). Mengamati, 2) Menanya , 3) Mencoba , 4) mengasosiasi , 5) Mengomunikasikan. Disamping itu, masing-masing kelompok harus mampu memecahkan masalah yang diberikan guru melalui lembar kerja siswa, dengan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah, diharapkan siswa dapat memahami dan

melakukan *Passing* bawah bola voli dengan benar dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas diduga dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masah dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah bola voli khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa merasa mudah bosan dalam proses pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang belum memahami gerakan materi *passing* bawah dengan benar.
3. Saat melakukan *passing* bawah siswa merasa takut salah karna kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa
4. Rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran *passing* bawah di kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah 2013/2014.

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat banyaknya faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan seperti yang disebutkan terdahulu maka peneliti membatasi masalah yang ada dengan mempertimbangkan waktu, biaya serta kemampuan peneliti

mempersiapkan referensi. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji tentang “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Badagai Tahun Ajaran 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai hasil suatu penelitian. Jadi yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah Dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah pada pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahaun Ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Badagai Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Badagai Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah..
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Badagai untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaja untuk para peniliti-peniliti selanjutnya dalam melakukan penilitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.